

PERAN BALANCED SCORECARD SEBAGAI PENGUKURAN DALAM PERUSAHAAN TERHADAP PENINGKATAN KINERJA PERUSAHAAN (Studi Pada PT Berkah Berlimpah Limpah)

Oleh:

Adinda Lafilatul Ula

Dr. Hadiah Fitriyah, SE. M.Si

Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

Pendahuluan



Dalam Sebuah Perusahaan berpeluang untuk unggul dalam persaingan apabila memiliki keunggulan yang kompetitif. Yang terus berkomitmen melakukan perbaikan dalam proses bisnis dengan menghasilkan produk yang sesuai dengan yang dibutuhkan konsumen.



Peluang untuk berhasil ditentukan oleh daya saing yang tercermin dari kinerja perusahaan



PT Berkah Berlimpah Limpah membutuhkan pengukuran kinerja representative agar dapat berhasil dalam jangka pendek maupun panjang



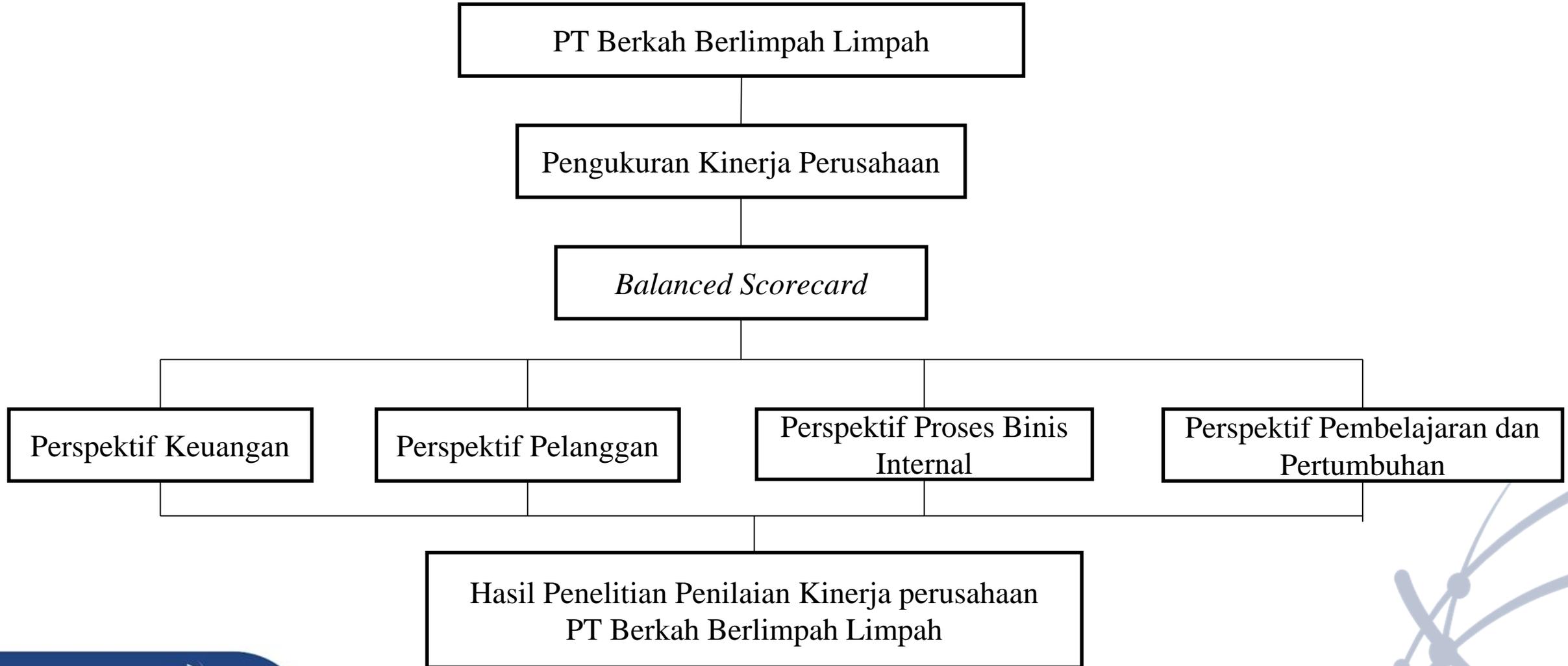
Metode Balanced Scorecard menjadi alat ukur kinerja yang efektif dengan empat perspektif : keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, belajar dan pertumbuhan

Rumusan Masalah

Bagaimana pengukuran kinerja PT Berkah Berlimpah Limpah dengan metode Balanced Scorecard melalui perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan?



Kerangka Konseptual



Key Performance Indicator



Metode Penelitian

Metode Dan Lokasi Penelitian

Metode Kualitatif
PT Berkah Berlimpah
Limpah

01

Pendekatan Penelitian

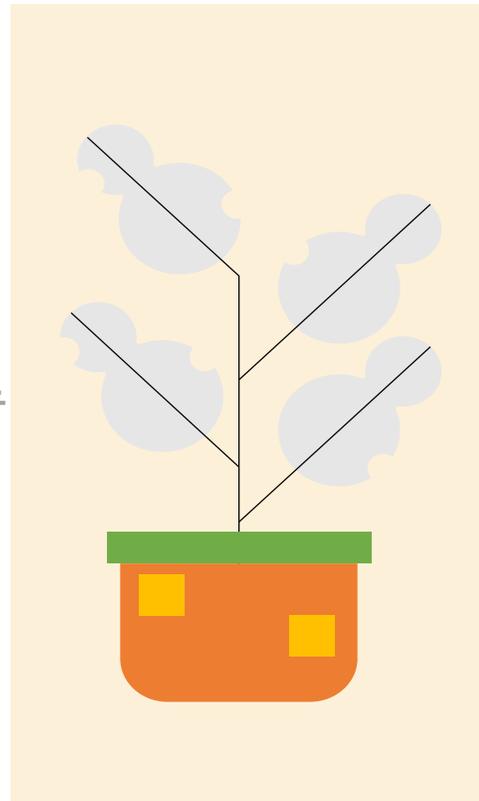
Deskriptif Kualitatif

02

Sumber Data

1. Primer : Data yang didapatkan langsung dari sumber utama
2. Sekunder : Data dari pihak ketiga yang berkaitan dengan penelitian

03



04

05

06

Key Informan

1. Pemilik Perusahaan
2. Admin Keuangan
3. Pegawai Produksi
4. Pelanggan

Teknik

Pengumpulan Data

- Observasi
- Wawancara
- Dokumentasi

Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

- Reduksi Data
- Peyajian Data
- Penarikan Kesimpulan

Gambaran Umum

PT Berkah Berlimpah Limpah

berdiri sejak 09 September 2016 hingga sekarang,

Lokasi : pergudangan suncity biz blok B5 Porong Sidoarjo.

Bidang : Bergerak dalam industry bahan baku pakan ternak.

Produk : tepung tulang (Bone Meal), Tepung Bulu (Feather Meal) dan MBM (Meat Bone Meal)

Beberapa pabrik pakan ternak yang menjadi customer misalnya PT Sreeya Sewu Indonesia. Tbk di Sidoarjo, PT CJ Feed Indonesia di Jombang, PT Parkindo di Sidoarjo dan beberapa Peternak/Petani langsung yang sudah menjadi mitra dari perusahaan.

Hasil Dan Pembahasan

PERSPEKTIF KEUANGAN

ROA (Return On Asset)

Ket	2021	2022
Laba Bersih	1.068.177.722	2.086.415.061
Total Aset	15.198.388.000	15.533.479.500
ROA	7%	13%

Hasil Dan Pembahasan

PERSPEKTIF KEUANGAN

ROE (Return On Equity)

Ket	2021	2022
Laba Bersih	1.068.177.722	2.086.415.061
Total Equity	8.903.345.000	9.871.052.500
ROE	12%	21%

Hasil Dan Pembahasan

PERSPEKTIF KEUANGAN

TATO (Total Asset Turn Over)

Ket	2021	2022
Total Penjualan	30.555.714.000	37.569.780.000
Total Asset	15.198.388.000	15.533.479.500
TATO	201%	242%

Hasil Dan Pembahasan

PERSPEKTIF PELANGGAN

Kepuasan Pelanggan

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelanggan mereka sudah puas dengan pelayanan yang diberikan oleh PT BBL termasuk juga dalam segi kualitas produk, kualitas pelayanan, dan juga harga yang sesuai dengan kualitas produknya, hampir sebagian besar pelanggan sudah tidak ada keluhan apapun mengenai pelayanan yang diberikan, hal ini terjadi tidak menutup kemungkinan bahwa mereka akan tetap bekerjasama atau membeli produk dari perusahaan kita

Hasil Dan Pembahasan

PERSPEKTIF PELANGGAN

Akuisisi Pelanggan

Ket	2021	2022
Jumlah Pelanggan	7	10
Jumlah Pelanggan Baru	3	5
Total Pelanggan	10	15

Hasil Dan Pembahasan

PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL

PROSES INOVASI ATAU PENGEMBANGAN PRODUK	PROSES OPERASI PRODUKSI	PROSES LAYANAN PURNA JUAL
<p>Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha, bahwa perlu dilakukan proses inovasi atau proses pengembangan produk, hal ini perusahaan merencanakan pengembangan produk atau mencoba bidang lain dalam lingkup peternakan</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik perusahaan bahwa perusahaan sudah melakukan prosedur dengan baik sehingga proses produksi dapat berjalan dengan lancar dan efisien.</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik perusahaan bahwa proses pelayanan purna jual bisa dikembalikan asalkan ada video atau surat sampel tes yang membuktikan bahwa barang tersebut benar-benar tidak sesuai dengan kriteria, hal ini mengakibatkan hubungan antar kedua belah pihak saling mengerti dan tidak ada unsur yang tidak diinginkan mengakibatkan pelanggan dengan perusahaan tidak dapat dipercaya.</p>

Hasil Dan Pembahasan

PERSPEKTIF PEMBELAJARAN DAN PERTUMBUHAN

KOMPETENSI KARYAWAN	SISTEM INFORMASI	MOTIVASI
<p>Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik perusahaan bahwa selama ini karyawan tidak mendapatkan pelatihan hal ini menjadi factor produktivitas kerja tidak meningkat. Dalam perusahaan penting untuk terus meningkatkan kinerja karyawan guna mendukung dan mampu berpartisipasi dalam mencapai tujuan perusahaan.</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik perusahaan kemampuan system informasi dalam hal pemberian intruksi arahan dari pemilik pabrik untuk para pekerja atau karyawan dilakukan dengan baik, sehingga operasional bisnis dapat terlaksana secara efisien sesuai dengan tujuan perusahaan</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pegawai produksi disini motivasi lebih ke kepuasan karyawan terhadap perusahaan, perusahaan mampu memperlakukan karyawannya dengan baik dan adil, fasilitas operasional juga sudah memadai, hal ini menunjang karyawan memiliki kepuasan tersendiri kepada perusahaan.</p>

Kesimpulan

Pengukuran kinerja yang mengutamakan aspek keuangan yang diketahui telah cukup baik dan memadai dalam menghadapi persaingan dalam dunia bisnis saat ini. Dari segi persepektif pelanggan perlu ditingkatkan lagi untuk penambahan pelanggan guna memperbanyak penjualan yang lebih luas. Hasil kinerja perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengadakan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan pekerjaan karyawan dan hal ini akan mengakibatkan menurunnya produktivitas karyawan, menghambat kemampuan perusahaan dalam menjalin kerjasama dengan perusahaan lain dan menjadi penghambatan dalam mencapai keberhasilan bisnis, hal ini dikarenakan kinerja karyawan sangat penting bagi keberhasilan suatu perusahaan, sebaliknya kinerja karyawan yang buruk akan berdampak buruk pada bisnis perusahaan. Untuk dapat memenuhi kebutuhan pemilik usaha, harus ada parameter yang mampu menyeimbangkan aspek keuangan dan non keuangan secara efektif. Salah satu aspek yang dapat membantu dalam hal ini adalah pendekatan Balanced Scorecard. Sesuai dengan kondisi PT BBL saat ini, sebaiknya Balanced Scorecard digunakan sebagai alat untuk meningkatkan kinerja karyawan secara menyeluruh berdasarkan empat indikator perspektif untuk memberikan kemajuan kepada perusahaan terutama untuk membantu bisnis mencapai keunggulan yang kompetitif.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan mempertahankan tingkat investasi yang memadai untuk pengembangan kegiatan penjualan, kegiatan operasional, pelayanan customer maupun karyawan, sebab penilaian kinerja penting dilakukan terhadap karyawan guna mendukung inisiatif operasional, pelanggan dan karyawan

